

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Simpulan penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan di panti asuhan, pengasuh memerlukan media *digital story telling* untuk penanaman nilai karakter pada anak asuh usia pra sekolah agar anak asuh usia pra sekolah dapat lebih memahami pesan yang disampaikan. Pesan pada *digital story telling* dikemas dalam bentuk cerita tentang kemandirian pada saat makan, kedisiplinan pada saat bermain, menanamkan nilai empati dalam menolong teman dan bekerjasama dalam merapikan mainan.
2. Pembuatan *digital story telling* untuk penanaman karakter pada anak usia pra sekolah di panti asuhan dilakukan melalui tahapan perancangan naskah yang terdiri atas sinopsis, *treatment*, *storyboard* dan skenario, dilanjutkan dengan tahap pengumpulan materi, animasi, suara serta *editing* video.
3. Tahap evaluasi dari pembuatan *digital story telling* melalui tahapan *expert judgement* oleh ahli media dan ahli materi. Hasil validasi dari ahli materi dinyatakan layak, meliputi sesuai tata bahasa, kosa kata, dan ungkapan yang dipilih. Kalimat disampaikan dengan ucapan, tekanan kata dan intonasi yang tepat. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh anak usia pra sekolah. Gagasan sesuai dengan cerita dan isi cerita mendukung penanaman nilai karakter anak usia pra sekolah. Pesan dalam cerita dapat dipahami oleh anak usia pra sekolah. Hasil validasi dari ahli media dinyatakan layak, pada aspek rekayasa perangkat lunak dan aspek komunikasi visual.
4. *Digital story telling* mudah digunakan oleh pengasuh, dapat dioperasikan dalam berbagai *hardware* seperti komputer atau laptop dan *software* yang berbeda, dapat digunakan secara berulang-ulang, menarik perhatian anak pra sekolah, memiliki

tampilan animasi berupa kartun dan mengandung pesan berupa nilai-nilai karakter yang terdapat dalam cerita.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, pembuatan *digital story telling* layak digunakan untuk anak pra sekolah di panti asuhan. Oleh karena itu, rekomendasi yang dapat dikemukakan ialah :

### 1. Bagi Pengasuh

Bagi pengasuh, hendaknya *digital story telling* ini digunakan sebagai media dengan tujuan untuk menanamkan nilai karakter pada anak usia pra sekolah di panti asuhan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan kajian pada variabel lain terkait penggunaan *digital story telling*, yaitu implementasi *digital story telling* di panti asuhan.